



## Pengenalan Penyakit Infeksi Jerawat, Gejala, Pencegahan dan Pengobatan pada Remaja

### *Introduction To Acne Infectious Disease, Symptoms, Prevention And Treatment In Teens*

Nilda Lely<sup>1</sup>, Masayu Azizah<sup>2\*</sup>, Ade Arinia Rasyad<sup>3</sup>, Agnes Rendowaty<sup>4</sup>, Ema Ratna Sari<sup>5</sup>,  
Erjon<sup>6</sup>, Dewi Patmayuni<sup>7</sup>, Lilik Pranata<sup>8</sup>, Masayu Rosyidah<sup>9</sup>

<sup>1-7</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Bhakti Pertiwi, Palembang, Indonesia

<sup>8</sup>Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang, Indonesia

<sup>9</sup>Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

\*Korespondensi penulis: [zizaloeng@gmail.com](mailto:zizaloeng@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: Desember 02, 2024;

Revised: Desember 15, 2024;

Accepted: Januari 04, 2025;

Published: Januari 07, 2025

**Keywords:** Teenagers, Acne, Infection.

**Abstract:** Acne is a skin disease caused by the bacteria *Propionibacterium acnes*, which infects the oil glands and pores of the skin. Hormonal changes that occur during puberty cause acne which is common in teenagers. With this problem, the community service team conducted education aimed at increasing the knowledge of teenagers to maintain their skin when acne occurs. The method of the activity was carried out with education with the material *Introduction to Acne Infection Disease, Symptoms, Prevention and Treatment*, the education participants were Elementary Madrasah and Junior High School students of the Ummul Quro Al-Hamidiyah Foundation totaling 50 students. The activity was carried out on Thursday, December 19, 2024. The results of the activity showed that the students were very enthusiastic about participating, and the students had understood what was explained by the speaker. The conclusion of the activity showed that there was an increase in student knowledge after being given education with the material on acne infection disease, symptoms, prevention and treatment in teenagers.

#### **Abstrak**

Jerawat adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh bakteri *Propionibacterium acnes*, yang menginfeksi kelenjar minyak dan pori-pori kulit. Perubahan hormon yang terjadi selama pubertas menyebabkan jerawat yang umum pada remaja. Dengan adanya permasalahan ini maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dari remaja guna menjaga kulit saat terjadinya jerawat. Metode kegiatan dengan dilakukan dengan edukasi dengan materi *Pengenalan Penyakit Infeksi Jerawat, Gejala, Pencegahan dan Pengobatan*, peserta edukasi adalah Siswa Madrasah Ibtidaiyah dan SMP Yayasan Ummul Quro Al-Hamidiyah yang berjumlah 50 siswa kegiatan dilakukan pada hari kamis 19 Desember 2024. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mengikutinya, serta siswa telah memahami yang dijelaskan oleh pemateri tersebut. Kesimpulan kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan siswa setelah di berikan edukasi dengan materi penyakit infeksi jerawat, gejala, pencegahan dan pengobatan pada remaja.

**Kata Kunci:** Remaja, Jerawat, Infeksi.

## **1. PENDAHULUAN**

Acne vulgaris, juga dikenal sebagai jerawat, adalah masalah kulit yang disebabkan oleh peradangan pada bagian kelenjar penghasil minyak (sebacea). Jika tidak ditangani dengan segera, ini dapat menyebabkan masalah kulit yang serius. menginfeksi wajah (Beauty & Erlyana, 2022). Kelenjar keringat mengeluarkan produk limbah melalui pori-pori keringat di permukaan kulit(Sifatullah & Zulkarnain, 2021). Jerawat, atau acne vulgaris, adalah salah satu masalah kulit paling umum dialami masyarakat. Meskipun jerawat sering dianggap sebagai masalah kulit biasa, kepercayaan diri seseorang dapat terpengaruh. Merawat kebersihan wajah adalah salah satu cara untuk mencegah jerawat (Siska Cahyaning Tyas et al., 2024). Acne vulgaris adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh aktivitas bakteri yang berlebihan. Usia muda mulai dari 12 hingga 25 tahun sering mengalami penyakit ini, yang dapat menyebabkan mereka tidak percaya diri dalam penampilan mereka(Lolita et al., 2023). Jerawat adalah penyakit kulit yang sering terjadi pada remaja bahkan hingga dewasa yang ditandai dengan komedo, papul, pustul, nodus, dan kista di wajah, leher, lengan atas, dada, dan punggung (Junaidah & Aini, 2024).

Jerawat adalah kondisi di mana pori-pori kulit tersumbat dan menimbulkan kantong nanah yang meradang (Sari et al., 2023). Acne vulgaris dapat muncul pada setiap usia, tetapi pada masa remaja, itu disebabkan oleh hormon. Selain itu, banyak faktor lain dapat menyebabkan acne vulgaris, seperti makanan, aktivitas fisik, penggunaan kosmetik, penggunaan obat dan minuman terlarang, stres, mencuci wajah (kebersihan), kondisi kulit wajah, iklim, suhu, infeksi bakteri, dan keturunan(Syahputra et al., 2021). Pendidikan perawatan kulit menggunakan madu terbukti efektif untuk mengatasi acne vulgaris dan meningkatkan pengetahuan remaja tentang perawatan kulit keturunan (Syaifudin et al., 2024). Ketika kelenjar minyak kulit terlalu aktif, bakteri *S. Aureus* muncul dan menyebabkan jerawat(Hidayati et al., 2024).

Mekanisme pertumbuhan fisiologi remaja kadang memberikan proses jerawat tumbuh sesuai dengan tumbuh kembangnya dan proses pikir dari remaja(Pranata, 2020b). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada masyarakat menemukan remaja siswa yang banyak berjerawat dan kurang merawat, maka di mungkinkan dapat memicu risiko yang berbahaya buat remaja siswa, maka tim pengabdian ini melakukan pengabdian dengan judul Pengenalan penyakit infeksi jerawat, gejala, pencegahan dan pengobatan pada remaja.

## **2. METODE**

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan kepada Siswa Madrasah Ibtidaiyah dan SMP Yayasan Ummul Quro Al-Hamidiyah Jl. Masjid Kyai Muara Ogan Kertapati Palembang, Sumatera Selatan berjumlah 50 Siswa dengan melakukan edukasi.

### **1) Tahap Persiapan**

Tahap persiapan bersama mitra dengan mendata jumlah siswa dan permasalahan yang terjadi terutama pada kesehatan remaja di sekolah tersebut.

### **2) Kegiatan**

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada masyarakat maka perlu adanya edukasi kepada siswa yang mengalami jerawat atau tidak, hasil studi awal di temukan banyak siswa yang berjerawat dan kurang melakukan perawatan yang baik. Maka dilakukan pengumpulan siswa di satu kelas pada tanggal 19 Desember 2024, dan di berikan edukasi oleh Tim Pengabdian masyarakat. Selama proses edukasi siswa kondusif dan semuanya menyimak pemateri.

### **3) Tahap Evaluasi**

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian, dilakukan evaluasi dengan bertanya langsung kepada siswa tentang Penyakit Infeksi Jerawat, Gejala, Pencegahan dan Pengobatan remaja semuanya mampu menjawab dengan baik,

## **3. HASIL**

Kegiatan yang dilakukan pada siswa Madrasah Ibtidaiyah dan SMP Yayasan Ummul Quro Al-Hamidiyah, menunjukkan siswa antusias sekali mendengarkan bahwa banyak yang mencatat penjelasan dari materi, dari hasil evaluasi secara lisan yang dilakukan oleh pemateri bahwa siswa memahami tentang materi yang dijelaskan, sehingga kegiatan dikatakan berjalan dengan baik dan berhasil.

## **4. DISKUSI**

Kegiatan edukasi kepada siswa perlu dilakukan secara kontinyu terutama masalah kesehatan kulita pada remaja, tahap perkembangan remaja sering abai terhadap kesehatan kulitnya terkadang menggunakan make up berlebihan sehingga menyebabkan jerawat , dampak ini dapat memberikan rasa minder pada siswa. Proses fisiologi remaja sangat rentang dengan aktivitas yang

sangat padat (Pranata, 2020a). Aktivitas yang melelahkan dapat membuat kondisi tubuh remaja kadang tidak terkontrol dan mudah terserang penyakit terkhusus kulit. maka perlunya edukasi bidang kesehatan.

## **5. KESIMPULAN**

Tahap perkembang dari remaja sangatlah penting, tumbuh dengan sehat dan pintar menjadi hal yang di idamkan oleh orang tua, terkadang siswa suka minder hanya mslah jerawat, dari hasil kegiatan pengabdian maka perlu dilakukan edukasi secara kontinyu dan holistik guna meningkatkan pengetahuan dan perilaku yang terhadap siswa terutama masalah kulit.

## **6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kegiatan pengabdian ini di berikan support sepenuhnya oleh Yayasan Notari Bhakti Pertiwi Bapak Drs. H. Noprizon, M. Kes, Apt. Ibu Dr. Nilda Lely, M.Kes, apt selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Bhakti Pertiwi, dan Bapak Dr. Ahmad Fatoni, M.Si selaku Ketua LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Bhakti Pertiwi Palembang. Serta Ketua Yayasan Madrasah Ibtidaiyah dan SMP Yayasan Ummul Quro Al-Hamidiyah ibu Masayu Rosyidah, serta seluruh tim yang terlibat dalam kegiatan ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Beauty, A., & Erlyana, Y. (2022). Perancangan buku “My Acne Journey” untuk remaja dengan teknik ilustrasi digital. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain*, 7(2), 143–162. <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/article/view/12813/8664>
- Hidayati, N. R., Indriaty, S., Bachtiar, A., Annisah, C., Suciyanti, A., & Rahmatillah, H. A. (2024). Education on acne and cosmetic knowledge for adolescents at SMK Rise Kedawung. *Community Empowerment*, 9(3), 546–552. <https://doi.org/10.31603/ce.11077>
- Junaidah, R., & Aini, F. (2024). Edukasi manfaat madu untuk pencegahan jerawat bagi santri putri pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. *SUBSERVE Community Service and Empowerment Journal*, 2(2), 114–119.
- Lolita, Fasyir, S. R., Puspitasari, K., Triandika, R., Nugraheni, A. Y., Novita, S., Muhlis, M., Ikhsanudin, A., Supadmi, W., Nuraisyah, F., & Darmawan, H. (2023). Pengembangan website Edupharmindo sebagai media edukasi *Acne Vulgaris*. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 259–266. <https://doi.org/10.46815/jk.v12i2.160>
- Pranata, L. (2020a). *Fisiologi 1*. Universitas Katolik Musi Charitas.

Pranata, L. (2020b). *Fisiologi 2*. Universitas Katolik Musi Charitas.

Sari, P. E., Efrilia, M., & Kamilla, N. S. N. (2023). Pengetahuan penderita jerawat (*Acne Vulgaris*) tentang skincare di RW 013 Perumahan Mustika Grande Burangkeng Setu. *Jurnal Farmasi IKIFA*, 2(1), 61–72.

Sifatullah, N., & Zulkarnain. (2021). Jerawat (*Acne vulgaris*): Review penyakit infeksi pada kulit. *Prosiding Biologi Achieving the Sustainable Development Goals*, November, 19–23. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>

Syahputra, A., Anggreni, S., Handayani, D. Y., & Rahmadhani, M. (2021). Pengaruh makanan akibat timbulnya *Acne Vulgaris* (jerawat) pada mahasiswa-mahasiswi FK UISU tahun 2020. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, 4(2), 75–82. <https://doi.org/10.30743/stm.v4i2.62>

Syaifudin, M., Wulandari, T. S., & Temanggung, A. A. (2024). Implementasi edukasi perawatan kulit menggunakan madu pada remaja yang mengalami *Acne Vulgaris*. *Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Kesehatan Alkautsar (JIKKA)*, 3(1), 38–44.

Tyas, S. C., Oktavia, A. W., Asyrofany, F. Z., Azzahra, D. D., Kanzaffa, F. A. T., Yuliani, S. S., Ramadhanti, K. L., Nurhaliza, S. E. I., Prameswari, A. N., Hafizha, S., Wardani, S. A. I., & Nugraheni, G. (2024). Profil pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai penggunaan cleanser sebagai upaya pencegahan *Acne Vulgaris*. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 11(1), 8–15. <https://doi.org/10.20473/jfk.v11i1.53126>